

SAHARA DI HATI SMANTA



Nama "Sahara" diambil dari bahasa Arab yang berarti "padang pasir". Sahara terletak di utara Afrika dan berusia 2,5 juta tahun. Padang pasir ini membentang dari Samudra Atlantik ke Laut Merah. Dari Laut Tengah di utara sampai ke Sahel di sebelah Selatan (Wikipedia). Namun ini bukan mengenai gurun pasir melainkan Sahara yakni sebuah akronim dari Satuan Hati Rayakan Maulid Nabi Muhammad SAW. Tema yang dijadikan pilihan oleh Panitia Rohis SMANTA.

Jumat 12 September 2025, SMANTA memperingati hari Maulid nabi Muhammad Saw. Bukan sekedar mengenang sejarah, tetapi juga sebagai bagian wujud syukur sekaligus meneladani akhlak mulia beliau, dan mengenang kembali perjuangan dalam menyebarkan ajaran islam.

Kegiatan ini dilaksanakan di GOR SMANTA. Para siswa senada mengenakan warna dominan putih. Kegiatan diawali dengan lantunan sholawat oleh TIM rebana Rohis, dilanjutkan dengan pembacaan Tilawah Al quran. Kegiatan dibuka oleh Drs. Tri Ajar Suprpto Al Kusworo, M. Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Tengar. Beliau menyampaikan harapannya kepada seluruh siswa dan guru dapat menjadikan nabi Muhammad sebagai

teladan utama dalam bersikap dan berperilaku.

Setelah dibuka oleh bapak kepala sekolah, dilanjutkan dengan tausiyah oleh Ustad Imam Bagas Sholikhin S. Pd. Dalam ceramahnya, beliau mengingatkan seluruh siswa dan guru senantiasa mengenang Rasulullah dengan memperbanyak shalawat. Dengan shalawat umat akan semakin dekat dengan rasulullah dan mendapatkan syafaat di yaumul akhir. Tidak hanya mengingatkan untuk memperbanyak shalawat namun juga mengingatkan pentingnya amalan jariyah. Perbuatan kebaikan atau sedekah yang pahalanya mengalir terus dan tidak pernah putus meskipun meninggal dunia.

Sebagai penutup serangkaian kegiatan, sekolah menyelenggarakan lomba cosplay tokoh Islami. Para siswa antusias menampilkan peran tokoh-tokoh islam, mulai dari sahabat Nabi dan juga tokoh ulama besar. Lomba ini tidak hanya menjadi hiburan, melainkan sebagai sarana edukasi agar siswa mengenal Sejarah dan meneladani perjuangan tokoh Islam. Suasana menjadi meriah dan penuh semangat kebersamaan.

Nika Nur Hidayati, S.Pd.